



Wisatawan berkunjung ke kawasan Malioboro, Kota Jogja, Senin (31/8). Kawasan Malioboro menjadi salah satu tujuan wisata di Kota Jogja.

► TATA KOTA

Full Jalur Pedestrian Malioboro Perlu Mitigasi Matang

JOGJA-Pemerintah Daerah (Pemda) DIY diminta mematangkan solusi dan langkah mitigasi sebelum kawasan *full jalur pedestrian* menjadi pada November 2026.

Anisatul Umah
anisatul@harianjogja.com

Mitigasi diperlukan untuk mengantisipasi dampak kebijakan tersebut terhadap pelaku industri pariwisata, termasuk sektor akomodasi, restoran, dan usaha lainnya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIP) DIY Bobby Ardiyanto Setyo Aji mengatakan penerapan Malioboro sebagai kawasan *full pedestrian* dapat memberikan dampak positif apabila dibarengi dengan solusi yang jelas.

"Selagi solusi *clear* kebijakan ini akan memberikan *positive image* dan menguatkan daya tarik Malioboro seiring perkembangan zaman dan perubahan pasar yang terjadi," ujar Bobby, Senin (31/8).

Menurutnya, kebijakan tersebut dapat

► Kawasan *full jalur pedestrian* dapat memberikan dampak positif apabila dibarengi dengan solusi yang jelas.

► Pemda menyiapkan mitigasi dan solusi yang tepat agar tidak justru menimbulkan dampak kontraproduktif.

menjadi bagian dari upaya memaksimalkan potensi Malioboro agar memiliki kualitas yang lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut.

Penerapan *full pedestrian*, lanjut Bobby, juga dinilai cukup efektif untuk meningkatkan kualitas pasar dan segmentasi wisatawan di Malioboro. Kebijakan tersebut berpotensi meningkatkan dampak ekonomi kawasan selama Pemda menyiapkan mitigasi dan solusi yang tepat agar tidak justru menimbulkan dampak kontraproduktif.

Lebih lanjut, Bobby mengatakan apabila kawasan dan infrastruktur sudah tertata dengan baik, pekerjaan rumah selanjutnya adalah menata produk agar dapat tersegmentasi dengan baik dan saling melengkapi.

Dengan demikian, antara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan industri itu sendiri, produk dapat saling melengkapi, tertata, tersegmentasi, dan terpetakan atau terzonasi dengan baik.

Bobby berharap Malioboro dapat menjadi etalase produk, dari ritel hingga *grocery* dan dari kualitas standar hingga premium. Dengan begitu, wisatawan akan memiliki pilihan yang jelas dan nyaman dalam berbelanja.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Eling Prismanto mengatakan penataan pedestrian di Malioboro menjadi salah satu upaya untuk menarik lebih banyak wisatawan ke DIY sekaligus meningkatkan kenyamanan mereka saat berkunjung.

Dinas Pariwisata DIY berkolaborasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan pihak terkait untuk memastikan penerapan kebijakan tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap kelancaran lalu lintas.

"Misalnya kelancaran arus lalu lintas, kemudian ini kan sudah diterapkan juga mulai uji coba penerapan *strip-sirip* di Jalan Malioboro. Tentunya akan terus dikaji bagaimana dampaknya terhadap kelancaran lalu lintas, kenyamanan para wisatawan," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005